

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.<sup>1</sup> Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan kreativitas guru. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini berupaya untuk mengetahui “Kreativitas guru dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”. Terkait dengan hal tersebut peneliti mengarah pada hal yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits, dan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data luar, data perilaku, dan dokumen yang dapat dipahami secara konteks. Peneliti ini menggunakan manusia sebagai sumber data yang hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau alamiah melalui pengumpulan beberapa data.

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.201.

<sup>2</sup>Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

Di dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif edisi revisi Lexy J.Moleong mengungkapkan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Jadi, dalam meneliti peneliti tidak boleh memasukkan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Sedangkan alasan pendekatan studi kasus dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
2. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang dapat (mungkin) tidak diharapkan/diduga sebelumnya.
3. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi

---

<sup>3</sup>*Ibid*,...hlm.5.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 23

perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Menurut Lexy J Moleong, bahwa kedudukan penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung, Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan instansi Departemen Agama. Alasan utama penelitian ini dilakukan karena MTsN aryojeding Rejotangan Tulungagung yang telah sejak lama berkomitmen membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 121-124.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 121.

handal, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian.

Selain itu peneliti juga memiliki beberapa alasan yaitu:

1. Lokasi penelitian sangat strategis sehingga mudah dijangkau
2. Guru, siswa dan tenaga pendidikannya ramah
3. Memiliki visi dan misi yang sangat baik
4. Memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi
5. Memiliki program yang sangat unik dan kreatif

“Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.”<sup>7</sup>

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang diteliti yang mendukung agar mudah dikemukakan. Jadi, lokasi penelitian ini harus dipertimbangkan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung.

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hlm. 101

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip oleh Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Adapun yang menjadi informant dalam penelitian ini adalah :

- 1) Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits
- 2) Siswa kelas VIII saja karena kelas ini yang akan mendekati ujian di kelas IX, maka sangat diperlukannya kreativitas guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan untuk kelas IX penulis tidak berani mengganggu dikarenakan akan menghadapi ujian akhir nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut maka sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian antara lain :

##### 1. Data kata-kata/lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VII dan VIII tentang penggunaan media dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

## 2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor tata usaha MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

## 3. Foto/gambar

Foto/gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan, metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Metode Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Metode observasi partisipan yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup>Tehnik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu :

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.145.

- a. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
- b. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran.
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media dan metode pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara (Interview) yakni komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau sampel.<sup>10</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu gabungan antara terpimpin dengan tidak terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informant yang dijawab secara bebas terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, apabila mendapati kurang jelas jawaban maka diajukan pertanyaan tambahan. Adapun yang menjadi key informant adalah kepala sekolah.

Tehnik ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdiri dan perkembangan MTsN Aryojeding dengan mewawancarai Kepala Sekolah. Kemudian peneliti gunakan untuk *interview* kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan beberapa informasi sebagai berikut :

- a) Penggunaan media dalam proses pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Winarno Suraktunad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehnik*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm.174.

- b) Penggunaan metode dalam proses pembelajaran.
- c) Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media dan metode dalam proses pembelajaran.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki sumber-sumber data berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah ilmiah dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, arsip, peta atau gambar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung sebagai objek penelitian.

Peneliti akan memaparkan mengenai informasi apa saja yang akan dicari dilapangan, baik hal tersebut berkenaan dengan penggunaan media, maupun metode pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dan hal ini bisa dilihat pada tabel 3.4.

---

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta , 1998), hlm.148.

Tabel 3.4

## Prosedur Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Metode / Tehnik	Sumber Data
1.	Penggunaan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media apa saja yang digunakan pada saat PBM.</li> <li>• Pemahaman siswa terhadap materi.</li> <li>• Faktor pendukung &amp; Penghambat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> <li>-Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>-R.Kelas</li> </ul>
2.	Penggunaan Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode apa saja yang digunakan pada saat PBM.</li> <li>• Pemahaman siswa terhadap materi.</li> <li>• Faktor pendukung &amp; Penghambat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> <li>-Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>-R.Kelas</li> </ul>
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendukung guru dalam mengimplementasi kan media dan metode.</li> <li>• Faktor penghambat guru dalam mengimplementasi kan media dan metode.</li> <li>• Faktor pendukung siswa dalam memahami materi melalui media dan metode yang digunakan guru.</li> <li>• Faktor penghambat siswa dalam memahami materi melalu media dan metode yang digunakan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>-R.Kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>-R.Kelas</li> </ul>

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau *analisis deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>12</sup>

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif*, sebagaimana yang dikembangkan *Miles dan Huherman*, Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, dan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini, analisis data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mulailah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa faktor penelitian.

---

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hlm.4.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode...*, hlm.246.

Selanjutnya, ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut dalam satu kerangka komprehensif.

Ilustrasi dari prosedur ini adalah peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah siap sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan data tanya jawab responden dari informasi yang diterima tersebut sering memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara sedang berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan

keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti mencroscekkan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MTsN Aryojeding Rejotangan.

## 2. Ketekunan/keajekan pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Sedangkan ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalam.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.<sup>17</sup> Triangulasi

---

<sup>14</sup>Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 327

<sup>15</sup>*Ibid*...hlm. 329-330

<sup>16</sup>*Ibid*...hlm.330

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.209

teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari Kepala sekolah dengan hasil wawancara dengan beberapa guru Al-Qur'an Hadits, yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian : tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur.

e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Membuat laporan penelitian